

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesulitan peserta didik dalam belajar IPA pada masa pandemi di Madrasah Tsanawiyah diantaranya kesulitan teknis dalam kendala teknologi, kesulitan pelaksanaan pembelajaran dalam motivasi dan minat belajar sangat kurang, dan kesulitan eksternal juga sangat mempengaruhi. Menurut guru dan peserta didik bahwa kesulitan teknis, pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan eksternal dapat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran di MTs NU Nurul Ulum, Al-Falah, dan Roudhotut Tholibin pada masa pandemi.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar IPA pada masa pandemi di Madrasah Tsanawiyah diantaranya kesulitan internal dan eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angket guru pada kesulitan internal terdiri atas kesulitan memahami materi 65%, kesulitan membagi waktu belajar 80%, dan tidak mengerjakan tugas dari guru 76%. Dan kesulitan eksternal terdiri atas sarana prasarana 76% dan dukungan 64%. Kesulitan yang paling berpengaruh yakni kesulitan membagi waktu belajar dengan presentase 80% pada faktor internal, faktor eksternal yang paling berpengaruh yakni sarana prasarana dengan presentase sebesar 76%. Menurut peserta didik kesulitan internal terdiri atas kesulitan memahami materi 64%, kesulitan membagi waktu belajar 64%, dan tidak mengerjakan tugas dari guru 60%. Dan kesulitan eksternal terdiri atas sarana prasarana 59% dan dukungan 56%. faktor internal yang paling berpengaruh pada kesulitan memahami materi dan membagi waktu belajar dengan presentase sebesar 64%, pada faktor internal yakni sarana prasarana dengan presentase sebesar 59%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dialami pada pembelajaran berbasis daring akan terbantu apabila semua pihak berkomunikasi dengan baik antara peserta didik, orang tua, lingkungan maupun sekolah, tentang kebijakan dari sekolah saat pembelajaran berbasis daring, agar

orang tua maupun lingkungan dapat mengontrol peserta didik saat pembelajaran maupun penugasan yang diberikan.

2. Guru dapat mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun berbasis daring, dan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik diberikan motivasi yang lebih dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar berbasis daring peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

